

**PERJALANAN BISNIS DAN DAKWAH
KIAI HAJI ABDULLAH GYMNASIAR
(TAHUN 1986-2008 M)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Tri Prahasto Setiawan

NIM.: 13120091

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Prahasto Setiawan
NIM : 13120091
Jenjang/ Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2017
Saya yang menyatakan,



Tri Prahasto Setiawan
NIM: 13120091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**Perjalanan Bisnis dan Dakwah Kiai Haji Abdullah Gymnastiar
(Tahun 1986-2008 M)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Tri Prahasto Setiawan

NIM : 13120091

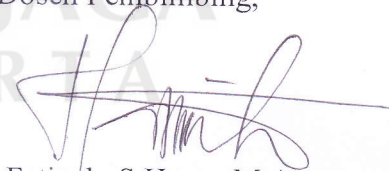
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Oktober 2017
Dosen Pembimbing,



Fatiyah, S.Hum., M.A
19811206 201101 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-647/Un.02/DA/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : PERJALANAN BISNIS DAN DAKWAH KIAI HAJI ABDULLAH GYMNASIAR
(TAHUN 1986-2008)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRI PRAHASTO SETIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 13120091
Telah diujikan pada : Senin, 20 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fatimah, S.Hum., M.A
NIP. 19811206 201101 2 003

Penguji I

Drs. Badrun, M.Si
NIP. 19651116 199203 1 003

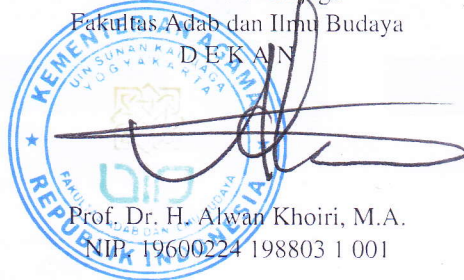
Penguji II

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

Yogyakarta, 20 November 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN



Prof. Dr. H. Atwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

**“Cerdas Seperti Penjual
Tak Takut Seperti Pejuang...”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

By film Raees

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

KELUARGA:

Bpk Soleh Karyoto

Ibu Tri Emi Wahyuningsih

Mbak Dwi Irma Setianingsih dan Bang Maul

Dek Sapto Nugroho Setiawan

DEDEK CANTIK AULIA HAZIMA AQILA FIRDAUS

&

Seluruh Keluarga Besar Tegal Dan Yogyakarta

ALMAMATER:

- Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
 - Pondok Pesantren Daar El-Qolam 3
 - MTS YAPINK 1
 - SD Kertamukti 01
 - TK Tambun Indah Inkopol

ABSTRAK

Perjalanan Bisnis dan Dakwah Kiai. Haji. Abdullah Gymnastiar (Tahun 1986-2008 M)

KH. Abdullah Gymnastiar, yang lebih akrab dikenal dengan Aa Gym dilahirkan bukan dari lingkungan pesantren. Ia pun menempuh pendidikan formal yang tidak berbasis dengan bidang keagamaan. Meskipun demikian, Aa Gym tertarik dalam bidang dakwah. Konsep dakwah yang dijalankan olehnya, yaitu Manajemen Qalbu (MQ). Manajemen Qalbu dapat berpengaruh untuk memotivasi jamaahnya dalam perbaikan akhlak melalui pembersihan dan penyucian hati. Dengan demikian, ia mampu merangkul jamaah yang ingin mendalami Islam secara praktis namun pasti. Melalui cara dakwah ini, Aa Gym mampu mengajak tidak hanya umat Islam saja, akan tetapi umat kristen juga untuk membersihkan hati dan memperbaiki diri. Sebelum terjun dalam bidang dakwah, Aa Gym telah mendalami dunia bisnis dalam bidang perdagangan. Untuk itu, penulis terdorong untuk meneliti tentang Perjalanan Bisnis dan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perjalanan dakwah yang dilakukan oleh Aa Gym dengan basis bisnis, serta bertujuan untuk merekonstruksi peristiwa masa lampau secara kronologis dan sistematis berdasarkan pada data-data yang diperoleh. Penulis menggunakan alat analisis berupa pendekatan biografis-ekonomis. Pendekatan biografis digunakan untuk mengungkapkan latar belakang kehidupan K.H. Abdullah Gymnastiar. Sementara itu, pendekatan ekonomis berusaha untuk menjelaskan bagaimana Aa Gym berbisnis untuk memakmurkan masyarakat sekitar. Konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah konsep bisnis dan dakwah. Adapun, teori yang digunakan penulis adalah teori ekonomi modern. Teori ini digunakan untuk menjelaskan tentang kegiatan bisnis dan dakwah Aa Gym yang menggunakan alat-alat modern dalam bisnis dan dakwahnya.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa KH. Abdullah Gymnastiar merintis dakwahnya melalui perjuangan yang gigih. Selama menyerukan dakwah, ia selalu memfokuskan pada konsep Manajemen Qalbu. Konsep tersebut merupakan seruan kepada jamaahnya untuk mengolah hati agar potensi positif yang dimiliki setiap manusia berkembang dengan baik. Dengan demikian, Aa Gym berpengaruh terhadap santri dan masyarakat sekitar Daarut Tauhiid untuk lebih menjernihkan hati dan mendekat kepada Allah. Serta, setiap dakwah yang dilakukan oleh Aa Gym mengalami perkembangan dalam bentuk aktivitas pengajian yang diiringi dengan kegiatan wirausaha. Oleh karena itu, Aa Gym berperan dalam meningkatkan ketauhidan jamaah dan ekonomi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Biografi, Bisnis, dan Dakwah

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-LATIN**

- Konsonan

HurufAra	Nama	Huruf Latin	Nama
b			
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	Dl	de dan el
ط	Tha	Th	te dan ha

ظ	Dha	Dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	lam alif	La	el dan a
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

- Vokal
 - Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....´	Fathah	A	A
.....,	Kasrah	I	I
.....´	Dlammah	U	U

- Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan	Nama
-------	------	----------	------

		Huruf	
ي...َ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و...َ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : hsain

حول : haula

- *Maddah* (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	fathah dan alif	Â	a dengan caping di atas
ي...ِ	kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas
و...ِ	dammah dan wau	Û	u dengan caping di atas

- *Ta Marbûthah*

- *Ta Marbûthah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*,

dan transliterasinya adalah /h/.

- Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang tersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

- *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّلَ : nazzala

- Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf *syamsiyah* maupun yang diikuti dengan huruf *qamariyah*.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji milik Allah Rabb semesta alam, shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, para sahabat, keluarga, dan seluruh pengikut beliau yang kokoh setia meniti jalan hingga akhir zaman.

Berkat rahmat Allah, skripsi penulis berjudul “Perjalanan Bisnis dan Dakwah K.H. Abdullah Gymnastiar (Tahun 1986-2008 M)”. telah selesai disusun guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (1) dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dapat dipungkiri banyak tantangan-tantangan dalam proses penyusunan, sehingga penyusunan skripsi ini tidak semudah yang dibayangkan sebelumnya. Meskipun demikian, Alhamdulillah, penulis mendapat beberapa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perlu penulis sampaikan rasa terimakasih untuk pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh jajarannya.
3. Ketua jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Drs. Badrun Alaena, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Adalah orang pertama yang mendukung, menyetujui dan mendorong penulis untuk mengambil judul skripsi ini. Nasihat dan masukannya telah membantu penulis menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
5. Fatiyah, S.Hum., M.A selaku pembimbing skripsi. Berkat nasihat, masukan, pesan-pesan dan ilmu-ilmu yang telah dibagikan serta luangan waktunya, penulis yang pada awal penyusunan skripsi merasakan kebingungan mampu menyelesaikan penelitian ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan.
6. Seluruh dosen di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama pembelajaran di kampus tercinta.
7. Narasumber-narasumber yang telah berkenan menyisihkan waktunya di tengah kesibukan untuk memberikan informasi dan data kepada penulis, K.H. Abdullah Gymnastyar, karyawan MQFM, MQTV, Santri dan Masyarakat sekitar DT. Semoga menjadi amal kebaikan bagi semua. Amiin.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Soleh Karyoto dan Ibu Tri Emi wahyuningsih atas segala pemberian, pengorbanan dan dukungan, baik materil maupun imateril. Semoga Allah Swt., selalu memberkahi kalian berdua. Amiin.

9. Teman-teman SKI 2013, khususnya SKI B 2013 dan anggota Revisi FC yang tak dapat disebutkan satu persatu.
10. Kawan-kawan seperjuangan Faisal (Bro), Faqih (Tapeng 1), Asep (Tapeng 2), Alfian (Tapeng 3), dan Ikhwan. Semoga kita dapat bertemu kembali dalam kesuksesan.
11. Kawan-kawan Sepermainan Indra, Azis, Enis, Aminah, Ulul, Faizah, prima. Semoga kita dapat berkumpul dan bermain lagi yang lebih jauh lagi.
12. Kawan-kawan seperantauan, ikatan mahasiswa Bekasi (IKAMASI). Semoga ikatan ini selalu ada sampai nanti.
13. Para *Jamâ'ah ngopi'iyah*, Ridlo, Ibnu, Ale, Faisal, Huda, Fadhil, Rifai, Lena, Novi, Itoh, yang selalu bersama-sama penulis menghabiskan cangkir kopi untuk sekedar melepaskan rasa penat.
14. Kawan-kawan kos cemistri (bro, mas amin, faqih, hasan, eko dan mas grab) yang telah memberikan tempat tinggal selain di kos sendiri.

Lembaran kertas ini tidak cukup untuk menuliskan rasa terimakasih penulis kepada satu per satu pihak yang terlibat, membantu dan mendukung. *Jazâkallah khairan katsîrâ* penulis sampaikan kepada semuanya. Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini menjadi tanggungjawab pribadi penulis sepenuhnya. Atas segala keterbatasan dan ketidaksempurnaan tulisan ini, tegur-sapa, sumbang-saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis pun berharap kehadiran skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta

memperluas cakrawala pemahaman tentang Islam dan aspek-aspeknya.

Semoga!

Hasbunallah wani'mal wakil

Yogyakarta, 27 Oktober 2017



Tri Prahasto Setiawan
NIM. 13120091



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I :PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D.Tinjauan Pustaka	8
E.Landasan Teori	10
F.Metode Penelitian	14
G.Sistematika Pembahasan	18
BAB II :PROFIL K.H. ABDULLAH GYMNASTIAR	20
A.Latar Belakang Keluarga	20
B.Latar Belakang Pendidikan Dan Bisnis	23
C.Karya-karya.....	31

BAB III :DINAMIKA K.H. ABDULLAH GYMNASIAR SEBAGAI	
USTADZ SELEB.....	35
A. Faktor Pendukung Mendalami Dunia Dakwah	35
B. Perjalanan Bisnis dan Dakwah Aa Gym.....	41
1. Masa awal mula Aa Gym terjun kedunia dakwah Sambil berbisnis.....	41
2. Masa Kepopuleran Aa Gym	48
3. Masa Kemerosotan Aa Gym.....	53
4. Masa Kebangkitan Aa Gym.....	59
BAB IV :AKTIVITAS DAKWAH-BISNIS SERTA PENGARUHNYA PADA	
SANTRI DAN MASYARAKAT SEKITAR.....	65
A. Strategi dan Konsep.....	65
B. Strategi Dakwah Aa Gym.....	71
1. MQ Sebagai Konsep Dakwah dan Bisnis.....	72
a. MQ Sebagai Konsep Dakwah.....	72
b. MQ Sebagai Konsep Bisnis.....	73
C. Pengaruh Bisnis dan Dakwah Aa Gym	76
1. Bagi Santri	76
2. Bagi Masyarakat Sekitar.....	80
BAB V : PENUTUP.	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91
RIWAYAT HIDUP.....	100



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Informan	83
Lampiran II	: Dokumentasi Foto	84
Lampiran III	: Surat Penelitian	87
Lampiran IV	: Text Wawancara Penelitian	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam hadir untuk memuliakan potensi kemuliaan manusia, hal ini sejalan dengan misi kenabian yang diemban oleh Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* (saw). Sebagai penyempurna akhlak (*liyutammima makarima al-akhlaq*), setiap manusia secara standar sudah memiliki potensi untuk berakhlak mulia. Potensi ini semakin dikembangkan dengan hadirnya tuntutan-tuntutan moral dan etika. Akhlak termasuk dalam ibadah yang mesti didasarkan atas semangat penghambaan kepada Tuhannya. Seorang muslim menjadikan akhlak sebagai rangkaian amal kebaikan yang diharapkan menjadi bekal di akhirat atau *al-dunya mazra'atul al akhirah*.¹

Nabi Muhammad saw selain berhasil menyebarkan ajarannya secara toleran, damai, dan bijaksana kepada seluruh umat manusia. Ia juga berhasil memberikan tauladan yang baik (*ushwah hasanah*) dalam membangun perekonomian bangsa Arab yang paripurna, mandiri, dan sejahtera. Komaruddin Hidayat menjelaskan bahwa dari ketiga agama Ibrahim yaitu, Yahudi, Nasrani dan Islam, hanya agama Islam yang dibawa Nabi Muhammad saw. Sejak awal, Islam sudah menunjukkan cirinya yang universal baik secara demografis maupun doktrin, sehingga hanya dalam satu abad sepeninggal Nabi Muhammad saw. Islam tampil sebagai kekuatan dunia, baik dalam politik, ekonomi, sosial maupun budaya, sehingga

¹Abdullah Gymnastiar, *Pilar-Pilar Akhlak Mulia*, (Bandung: MQS Pustakan Grafika, 2002), hlm. 7.

membentang dari wilayah Afrika Utara, Asia Tengah, daratan Eropa dan Asia kecil.²

Nabi Muhammad saw adalah sosok pribadi yang mandiri. Hal ini dibuktikan dengan Muhammad yang dilahirkan dalam keadaan yatim, tetapi ia memiliki tekad yang kuat untuk hidup mandiri, tidak menjadi beban bagi orang lain. Pada saat kecil, Muhammad belajar menggembala kambing dan mencari nafkah sendiri. Pada usia 12 tahun, untuk pertama kalinya Muhammad melakukan perjalanan ke Syiria sebagai kafilah dagang bersama pamannya, Abu Thalib. Ia membawa barang dagangan dari Siti Khadijah. Perjalanan bisnis Muhammad menjadi lebih sering dilakukan sehingga ia terkenal sebagai pedagang muda di Jazirah Arab.

Pada usia 25 tahun, ia menikah dengan seorang Siti Khadijah. Dalam kurun usia 12 hingga 25 tahun (selama 13 tahun), Muhammad sudah melakukan 18 kali perjalanan perdagangan dan membawa pulang keuntungan yang melimpah.³ Muhammad telah melakukan transaksi-transaksi perdagangannya secara jujur dan adil. Dengan begitu ia tidak pernah membuat pelanggannya kecewa. Muhammad sebelum dikukuhkan Allah menjadi rasul, ia sudah sangat populer di tengah masyarakat kota Makkah dengan gelar *al-Amin* yaitu orang yang terpercaya atau amanah.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad SAW berhasil membangun jiwa kewirausahaan atau *entrepreneurship* yang menjunjung tinggi

²Komaruddin Hidayat, "Ketika Agama Menyejarah", *Al-Jamiah*, Vol 40, No 1., Januari 2002, hlm. 104.

³Abdullah Gymnastiar, *Malu Jadi Benal: Ide Kemandirian Aa Gym*, (Bandung: MQ Publishing, 2003), hlm. 14.

moral dan *al-akhlak al-karimah*. Reputasinya sebagai pedagang yang benar-benar jujur telah tertanam dengan baik sejak muda. Kejujuran dan keterbukaan Muhammad dalam melakukan transaksi perdagangan merupakan teladan abadi bagi para pengusaha generasi selanjutnya.⁴

Usaha dagang atau usaha komersil dalam dunia perdagangan disebut dengan bisnis. Bisnis merupakan satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maka dibutuhkan bisnis yang sehat, dalam arti bisnis dalam era globalisasi yang ditandai dengan persaingan ketat, nilai-nilai moral, dan etika sering terabaikan. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Sayyid Quthub bahwa bisnis atau kegiatan ekonomi merupakan aktivitas pertama yang menanggalkan etika, disusul dengan politik yang sering terjadi terakhir dewasa ini.⁵ Hal-hal yang menyangkut apa yang boleh dan tidak boleh, yang baik dan tidak baik termasuk hal yang wajar dilakukan dalam bisnis. Dalam aktivitasnya berdagang, Nabi Muhammad SAW juga menyisipkan dakwahnya kepada masyarakat yang ada. Dikarenakan berdakwah adalah tugas pokoknya sebagai seorang Nabi dan Rasul.

Selain dilakukan oleh Nabi Muhammad, dakwah pun patut dijalankan oleh setiap manusia. Biasanya orang yang menyampaikan (tabligh) atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut disebut sebagai dai.⁶ Dai secara istilah adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, atau tulisan ataupun perbuatan dan baik

⁴Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 1

⁵Muhammad Quraish Syihab, "*Etika Bisnis dalam Wawasan Al-Qur'an*", *Ulumul Qur'an*, No. 3/VII/1997, hlm. 4.

⁶Toto Tamara, *Komunikasi Dakwa*, (Jakarta: CV. Gaya Media Pratama, 1974), hlm. 31.

sebagai individu, kelompok atau berbentuk organisasi.⁷ Dengan demikian semua orang Islam dapat dinamakan atau dapat dijuluki juru dakwah. Berkaitan dengan hal tersebut, telah dijelaskan dalam firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 71.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ

وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١

Artinya: “orang mukmin laki-laki maupun perempuan masing-masing menjadi penolong yang lain, menyuruh berbuat baik dan melarang berbuat mungkar, mendirikan shalat, membayar zakat, menaati Allah dan Rasul-Nya. Allah akan memberikan rahmat kepada mereka. Sungguh Allah Maha Perkasa lagi Maha bijaksana.”

Salah seorang pebisnis sekaligus pendakwah di Indonesia adalah Kiai Haji. Abdullah Gymnastiar yang lebih dikenal dengan sebutan Aa Gym. Ia merupakan sebuah fenomena dalam dunia bisnis dan dakwah di Indonesia. Dalam dunia bisnis, Aa Gym telah memulai karirnya sejak usianya masih muda. Dimulai dari melakukan transaksi penjualan, hingga menjalankan dakwah sambil berbisnis. Salah satunya, ia merintis Kelompok Mahasiswa Islam Wirausaha (KMIW) yang menjalankan berbagai macam barang dagangan. Hasil penjualan yang diperoleh dihimpun untuk menopang acara pengajian rutinnya.

Dalam bidang pendidikan agama, Aa Gym termasuk dai yang bukan terlahir dari lingkungan pesantren dan belum pernah merasakan pendidikan pesantren secara formal. Walaupun demikian, berbekal dengan pribadinya yang gigih telah memberikan satu pencerahan bagi pembentukan karakter bangsa untuk mengedepankan bahasa hati yang universal dan menembus batas agama, suku, ras,

⁷Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel,

dan golongan.⁸ Aa Gym mampu menjadi pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid yang didirikan olehnya.

Pesantren Daarut Tauhiid yang dipimpinnya, selain dikenal sebagai bengkel akhlak, juga memiliki sumber perekonomian yang kokoh, kuat dan mandiri, disaat banyak perusahaan lain bangkrut (*gulung tikar*) akibat dari krisis moneter. Aset Daarut Tauhiid bisa dibilang saat itu cukup besar.⁹ Semua itu tak lepas dari sosoknya dalam mentransfer gagasan dan ide-ide. Dalam berdakwah pun melakukan berbagai inovasi yang tidak dilakukan dai-dai lain.

Dalam berdakwah, Aa Gym selalu mengedepankan kejujuran, etika, dan profesionalitas, yang terdapat dalam konteks Manajemen Qalbu. Ia dikenal luas dalam mengenalkan metode Manajemen Qalbu. Bahasanya yang sederhana, populer, praktis, bertenaga, penuh pesona, dan penuh semangat, sehingga mudah dicerna berbagai kalangan. Oleh karena itu, ia populer dikenal sebagai juru dakwah atau dai yang juga berkompeten dalam dunia bisnis. Hal ini diperkuat dengan pendapat Hermawan Kartajaya sebagai pakar marketing yang menyebut bahwa Aa Gym sebagai Raja Midas. Dengan artian, apapun yang disentuhnya menjadi emas, artinya apapun bisnis yang digelutinya selalu membawa kesuksesan.¹⁰

1991), hlm. 31.

⁸Hernowo dan M Deden Ridwan (ed.), *Aa Gym dan Fenomena Daarut Tauhiid*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 47.

⁹Abdullah Gymnastiar, "*Aa Gym Membangun Ekonomi dengan Nurani*", (Bandung: Intisari, 2002), hlm. 158.

¹⁰Hermawan Kartajaya dan Abdullah Gymnastiar, *Berbisnis dengan Hati* (Jakarta: MarkPlus&Co, 2004), hlm. 10. Abdullah Gymnastiar, *Aa Gym Apa adanya*, (Bandung:MQ Publishing, 2004), hlm. 78.

Sebagai pebisnis dan pendakwah, ia ingin mengajarkan kepada masyarakat Indonesia, untuk berbisnis dengan mengacu pada al-Qur'an dan Hadis. Serta mengajak untuk selalu membersihkan hati dan memperbaiki diri, agar hidup menjadi lebih baik.¹¹ Maka hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk meneliti lebih dalam tentang perjalanan bisnis dan dakwah Aa Gym. Bagi masyarakat umum penelitian ini penting agar mengetahui bagaimana konsep-konsep dakwahnya dapat diterima oleh masyarakat. Serta, masyarakat dapat mengetahui strategi bisnis Aa Gym lalu mengikuti jejaknya untuk menjadi pebisnis.

Setelah menggali informasi dan menganalisis tentang para pendakwah yang berbisnis. Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa Aa Gym ialah satu-satunya pendakwah yang dakwahnya di topan dengan penghasilan bisnisnya sendiri. Dikarenakan ia sudah menggeluti dunia bisnis sebelum terjun ke dunia dakwah. Selain itu ia juga berbisnis dengan cara yang baik dan tidak melanggar aturan Islam.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas tentang perjalanan bisnis dan dakwah yang dilakukan oleh Aa Gym di Bandung. Aa Gym menjalankan dakwah yang ditopang dengan hasil dari bisnisnya. Salah satu usaha bisnis yang paling berkembang

¹¹Abdullah Gymnastiar, "Aa Gym Membangun Ekonomi dengan Nurani", hlm. 158.

pesat, yaitu dengan menghimpun kelompok mahasiswa Islam untuk berwirausaha. Aa Gym sebagai salah satu dai Indonesia, menyampaikan dakwah yang berbasis dengan tema Manajemen Qalbu (MQ).

Fokus penelitian ini yaitu di Jalan Geger Kalong, Bandung yang menjadi tempat untuk dakwah Aa Gym. Adapun, batasan waktu dalam penelitian ini dengan rincian tahun 1986 hingga 2008 m. Tahun 1986 adalah tahun dimulainya dakwah secara diam-diam atau sirriyah oleh Aa Gym, sedangkan tahun 2008 merupakan tahun dimana ia mulai bangkit kembali dari keterpurukan dakwahnya.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini berusaha menjawab beberapa masalah, secara rinci permasalahan yang akan dikaji dalam studi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana profil Kiai Haji Abdullah Gymnastiar?
2. Bagaimana perjalanan bisnis dan dakwah Abdullah Gymnastiar tahun 1986-2008 m?
3. Apa pengaruh bisnis dan dakwah Abdullah Gymnastiar terhadap santri Daarut Tauhiid dan masyarakat sekitar Daarut Tauhiid?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian sejarah secara umum adalah untuk memperkaya pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa peristiwa lampau terjadi. Maka sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dan kegunaan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan biografi Abdullah Gymnastiar.
2. Untuk menganalisis proses perjalanan bisnis dan dakwah Abdullah Gymnastiar tahun 1986-2008 m.
3. Untuk memahami dan menganalisis pengaruh bisnis dan dakwah Abdullah Gymnastiar ke santrinya dan masyarakat sekitar tahun 1986-2008 m.

Penelitian ini mempunyai manfaat yang penting. Merujuk pada tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu:

1. Secara umum, diharapkan karya ini dapat menjadikan menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Untuk memberikan wawasan kepada pembaca tentang perjalanan bisnis dan dakwah yang dilakukan oleh Abdullah Gymnastiar.
3. Dapat menambah karya tulis yang membahas tentang Abdullah Gymnastiar.
4. Dapat diambilnya tauladan mengenai pembahasan tentang Abdullah Gymnastiar.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian dan penelitian mengenai Aa Gym dan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid (DT) telah banyak dilakukan. Berdasarkan hasil penelusuran penulis, sudah terdapat beberapa karya, baik buku maupun skripsi yang membahas mengenai hal tersebut. Beberapa karya itu di antaranya:

Skripsi karya Gamma Tri Hapsari yang berjudul “Konsep Manajemen Qolbu K.H. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) Sebagai Upaya Perbaikan Moral Bangsa Indonesia (1990-2003)”. Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) UIN Sunan Kalijaga tahun 2004. Gamma dalam karyanya menjelaskan mengenai konsep manajemen Qolbu Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) sebagai upaya perbaikan moral bangsa Indonesia (1990-2003). Yang dijadikan dalam fokus penelitian Gamma adalah awal mula munculnya konsep Manajemen Qolbu (MQ) yang dilatarbelakangi oleh keprihatinan Aa Gym terhadap keterpurukan moral yang melanda bangsa Indonesia. Adapun perbedaan antara penelitian Gamma dengan penulis ialah dari segi tahunnya dan fokus kajiannya. Penulis lebih menjelaskan tentang perjalanan bisnis dan dakwah Aa Gym.

Skripsi Nur Hamim berjudul “ Pondok Pesantren Daarut Tauhiid Bandung Tahun 1990-2003”, Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) UIN Sunan Kalijaga, tahun 2005. Skripsi ini menjelaskan tentang awal berdirinya Pondok Pesantren Daarut Tauhiid dan perkembangannya, dari tahun 1990 sampai 2003. Nur Hamim sendiri memfokuskan penelitiannya tentang sejarah awal berdirinya Daarut Tauhiid. Adapun penulis yaitu tentang bagaimana proses perjalanan bisnis dan dakwah Aa Gym.

Skripsi tulisan Farida Prihatiningsih berjudul “Metode Mengobati Penyakit Hati”, Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Sunan Kalijaga, tahun 2006. Skripsi ini membahas mengenai metode mengobati penyakit hati yang digunakan Aa Gym yaitu mengembangkan potensi diri, agar menjadi manusia yang relegius. Selain mengembangkan potensi diri juga diperlukan

meningkatkan kualitas hablum minallah dan hablu minannas, termasuk mengenai Aa Gym. Akan tetapi, pembahasannya tidak terlalu mendetail dan tidak sampai membahas mengenai sejarah dakwah Aa Gym. Adapun penulis membahas tentang perjalanan bisnis dan dakwah Aa Gym.

Jurnal berjudul “Dimensi Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar dan KH. Jalaludin Rakhmat”. Artikel ini membahas isi dakwah yang disampaikan oleh para da’i tersebut. Dengan menerapkan metode analisis retorika, diperoleh kesimpulan bahwa inti dari pesan dakwah kedua da’i adalah pesan-pesan inklusif yang mengutamakan kesetaraan manusia. Jurnal ini lebih banyak menguraikan tentang karakteristik komunikator K.H. Abdullah Gymnastiar dan K.H. Jalaluddin Rakhmat. Adapun penulis lebih banyak menguraikan tentang perjalanan bisnis dan dakwah Aa Gym.

Posisi penulis sendiri dalam penelitian ini adalah sebagai pelengkap dari tulisan-tulisan yang sudah ada. Namun lebih spesifik mengenai perjalanan bisnis dan dakwah Aa Gym.

E. Landasan Teori

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan biografi - ekonomi. Biografis ialah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Dengan kata lain biografi lebih kompleks dari pada sekadar daftar tanggal lahir atau mati dan

data-data pekerjaan seseorang, biografi juga bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut.¹²

Pendekatan biografi digunakan untuk memahami dan mendalami Aa Gym berdasarkan latar kehidupannya dan latar sosio-historisnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan biografi, penulis dapat menganalisis pelaku sejarah, kondisi zaman yang menjadi latar belakang atau setting historis, dan kondisi sosio-politiknya.¹³ Serta, pendekatan ini diharapkan dapat mengeksplanasi sejarah tentang profil Aa Gym.

Selain itu, penulis menggunakan pendekatan ekonomi yang diharapkan dapat menguraikan perjalanan bisnis dakwah Aa Gym. Sebagaimana dijelaskan oleh Suherman Rosyidi, ilmu ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran.¹⁴ Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Dengan demikian, pendekatan ekonomi digunakan untuk menjelaskan bagaimana Aa Gym berbisnis untuk memakmurkan masyarakat sekitar melalui dakwahnya.

Konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah konsep bisnis dan dakwah. Konsep bisnis ialah semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain bisnis adalah suatu

¹²A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm.1.

¹³Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 206.

kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok orang yang menyediakan barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, untuk memperoleh keuntungan.¹⁵ Aa Gym menjalankan bisnis sejak kecil. Ia merintis perkumpulan mahasiswa untuk menyediakan barang yang diperjualkan. Perkumpulan tersebut tidak semata-mata hanya untuk memperoleh keuntungan, melainkan sebagai modal untuk membiayai dakwahnya.

Da'wah secara bahasa adalah panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan dalam bentuk kata kerja *fi'il* nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*Da'a - Yad'u, - Da'watani*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *dai* dan orang yang menerima dakwah atau yang didakwahi disebut *Mad'u*.¹⁶ Seruan yang digunakan dalam dakwah bertujuan mengajak seseorang baik dalam melakukan sesuatu kegiatan atau dalam merubah pola serta kebiasaan hidup. Seperti apa yang tertera di dalam al-Qur'an, Surat Yusuf ayat 108:

فَلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُوا إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Artinya: “katakan: “Inilah Jalanku, aku mengajakmu kepada Allah atas dasar bukti nyata; aku dan orang-orang yang mengikutiku. Mahasuci Allah! Aku tidak termasuk orang yang musyrik.”¹⁷

Maksud dari ayat di atas dakwah adalah sebagai seruan yang mengajak seseorang meyakini dan mengamalkan akidah serta menegakkan syariat Islam.

¹⁴Nur Laily dan Budiyono Pristyadi, *Teori Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 2.

¹⁵Amirullah Imam Hardjanto, *Pengantar Bisni*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 3.

¹⁶Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), hlm. 1.

¹⁷Zaini Dahlan, *Quran Karim dan Terjemahan Artinya*, hlm. 436.

Seruan ini dalam bentuk lisan maupun perbuatan adapun metode yang digunakan bisa berbagai macam.¹⁸ Dakwah juga dapat diartikan sebagai proses Islamisasi, yaitu upaya mempertahankan keislaman setiap manusia yang sudah beragama Islam jauh sebelum lahir ke alam dunia ini, dan mengupayakan orang yang ingkar terhadap Islam agar kembali meyakini dan mengamalkan ajaran Islam.¹⁹ Dengan demikian, dakwah merupakan suatu ajakan atau seruan kepada orang lain untuk melakukan hal yang baik, serta mengajak kembali seseorang yang telah jauh dengan Allah, agar selalu senantiasa mengingat Allah.

Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori ekonomi modern. Teori ini muncul karena perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi. Perubahan ini menyebabkan perubahan karakter dan perilaku masyarakat dalam melihat permasalahan ekonomi. Selain itu keterbatasan sumber daya produksi menjadi penyebab ketidakseimbangan dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang tidak terbatas, masalah inilah yang melahirkan pemikiran ekonomi modern. Dalam ekonomi modern sangat memperhatikan bagaimana perencanaan terhadap kegiatan produksi, perencanaan tersebut meliputi Jenis produk yang harus diciptakan, bagaimana cara atau teknik produksinya, bagaimana pemerataan distribusinya, dan siapa pelaku dan penyerap hasil produksi.²⁰

¹⁸A. Hasyim, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 28.

¹⁹Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 2.

²⁰Mark Skousen, *Sang Maestro "Teori-teori Ekonomi Modern"*, (Jakarta: Prenada, 2009), hlm. 42.

Teori ini digunakan untuk menjelaskan tentang kegiatan bisnis dan dakwah Aa Gym yang menggunakan alat-alat modern dalam bisnis. Misalnya, ia mendirikan saluran televisi, radio, dan buku untuk menggerakkan dakwahnya. Dari segala jenis bisnis yang dilakukan bermuara kepada proses atau jalan dakwahnya. Hal ini dikarenakan hasil penjualannya atau laba yang diperoleh semua digunakan untuk berdakwah. Oleh karena itu, dakwah yang dilakukan oleh Aa Gym tidak terlepas oleh peranan bisnis.

F. Metode Penelitian

Suatu karya ilmiah pada umumnya adalah hasil penyelidikan untuk menemukan, mengembangkan dan menyajikan kebenaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Prosedur yang dilakukan dengan menggunakan metode sejarah adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan-catatan. Pengumpulan sumber dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan sumber-sumber lisan dan tulisan, baik primer maupun sekunder. Untuk memperoleh sumber lisan penulis menggunakan metode wawancara. Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi *eye-witness* dalam subyek penelitian yang telah ditentukan, misalnya santri dan masyarakat sekitar Daruut Tauhiid.

Sumber tulisan diperoleh dari karya-karya tulis, baik karya tulis Aa Gym maupun karya tulis lainnya, seperti buku, skripsi, artikel, surat kabar *online* dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber-sumber tulisan tersebut didapatkan dari perpustakaan pribadi, perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

2. Verifikasi

Setelah sumber sejarah terkumpul, tahap selanjutnya adalah verifikasi atau kritik sumber. Verifikasi atau kritik sumber merupakan suatu usaha menganalisis, memisahkan dan menguji suatu sumber secara kritis guna memperoleh keabsahan sumber. Kritik dilakukan sebagai alat pengendali atau pengecekan proses serta mendeteksi adanya kekeliruan yang terjadi. Dalam tahap ini dilakukan kritik ekstern dan kritik intern.

Kritik ekstern adalah mengkritisi sumber dari sisi luarnya (fisiknya). Untuk sumber-sumber tulisan yang telah dikumpulkan, berupa tulisan langsung Aa Gym dan tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian, penulis menilai keasliannya dengan cara mengidentifikasi penulis sumber, bahan yang dipakai, jenis dan gaya tulisan, kalimat, ungkapan, kata-kata, gaya bahasa, dan segi penampilan luar yang lain. Untuk sumber-sumber lisan, penulis melakukan penelusuran kedekatan dan kompetensi informan serta responden terhadap tokoh yang dikaji. Setelah dilakukan kritik ekstern, maka dapat dinilai otensitas atau keaslian suatu sumber, sehingga menghasilkan sumber-sumber yang valid dan objektif.

Kritik intern adalah mengkritisi isi sumber untuk melihat kredibilitas atau kesahihan suatu sumber. Upaya agar mendapatkan sumber yang kredibel, penulis membandingkan satu sumber dengan sumber yang lain, baik itu sumber lisan maupun tulisan. Kredibilitas sumber tulisan maupun lisan pada dasarnya dapat diakui jika semua positif. Untuk sumber tulisan, penulis melakukan pemilahan sumber dari buku-buku, skripsi, tesis, disertasi, dokumen, artikel dan sumber lain yang telah diperoleh dengan cara memilih yang berkaitan saja dengan fokus penelitian, yaitu Perjalanan Bisnis dan dakwah Aa Gym. Untuk sumber lisan yang telah didapatkan, penulis mengonfirmasikan kembali atau membandingkan hasil wawancara dari satu narasumber kepada narasumber yang lain, sehingga sumber-sumber tersebut menghasilkan fakta-fakta yang dapat dijadikan unsur-unsur bagi penyusunan atau rekonstruksi sejarah.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran terdiri atas dua hal, yaitu analisis dan sintesis. Analisis berarti menguraikan, sedangkan sintesis berarti menyatukan. Kedua hal ini dipandang sebagai metode utama dalam interpretasi. Interpretasi itu sendiri sering diartikan sebagai rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi sumber agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah, sehingga penulisan benar-benar sesuai dengan tujuan.

Dalam tahap ini, penulis menggunakan sumber-sumber sejarah yang telah diverifikasi untuk selanjutnya diinterpretasikan, baik melalui analisis maupun sintesis sesuai dengan kebutuhan dalam pembahasan dan kemampuan penulis. Dalam pelaksanaan dari tahap interpretasi, penulis dibantu dengan pendekatan, konsep dan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Untuk pembahasan mengenai biografi, penulis memadukan antara sumber lisan dan sumber tulisan agar informasi yang dihasilkan dalam penelitian lebih akurat dan faktual.

Untuk pembahasan mengenai pemikiran Aa Gym, penulis menganalisis buku-buku karya Aa Gym, khususnya buku atau tulisan-tulisannya yang menyinggung langsung mengenai perjalanan dakwah Aa Gym dan karya-karya lain yang berkaitan dengan konsep Manajemen Qolbu. Sedangkan untuk pengaruh dakwah, penulis menganalisis hasil wawancara dengan narasumber-narasumber yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Historiografi

Tahap terakhir dalam metode sejarah adalah historiografi. Historiografi dilakukan penulisan, pemaparan, pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan hasil penelitian sejarah ini memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian sejak awal hingga akhir dengan ditulis sesuai dengan metode penulisan sejarah.²¹

²¹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 117.

Dalam tahap ini, penulis memaparkan hasil interpretasi dari sumber-sumber yang telah diverifikasi dalam beberapa bab yang saling terkait satu sama lain. Penulis melakukan penulisan sejarah mulai dari profil atau latar belakang kehidupan Aa Gym, dinamika bisnis dan dakwah yang telah dilakukan oleh Aa Gym, serta pengaruh yang ditimbulkan. Penulisan dilakukan secara sistematis dan kronologis agar mendapatkan tulisan sejarah yang kronologis berdasarkan bukti-bukti sejarah yang ada.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menghasilkan penulisan sejarah yang terstruktur, sistematis dan kronologis penulis membagi pembahasan penelitian ini kepada lima bab, yaitu:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan untuk menjawab mengapa penelitian ini dilakukan dan memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan rangkaian penelitian sekaligus pengantar bagi pembahasan bab-bab selanjutnya.

Bab kedua berisi mengenai profil dari Aa Gym, yang mencakup pembahasan latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan dan bisnis, dan karya-karyanya. Bab ini dimaksudkan sebagai dasar analisis untuk menyingkap tentang sosok Aa Gym yang memunculkan konsep dakwah Manajemen Qolbu.

Bab ketiga merupakan bab inti dari penelitian ini, yaitu membahas Perjalanan Bisnis dan Dakwah Aa Gym. Bab ini membahas tentang sebab-sebab internal dan eksternal Aa Gym terjun ke dunia dakwah, dan proses perjalanan bisnis dan dakwahnya.

Bab keempat membahas mengenai strategi, konsep dan pengaruh dari dakwah Aa Gym sendiri. Bab ini menjelaskan strategi dakwah Aa Gym, dalam melakukan dakwahnya. Menjelaskan konsep MQ menjadi konsep dakwah Aa Gym dan menjadi merk bagi bisnis Aa Gym sendiri, dan mengetahui pengaruh dari dakwah Aa Gym sendiri, bagi santri dan masyarakat sekitar Geger kalong.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Sedangkan saran dibutuhkan agar penelitian ini menjadi lebih baik. Selain itu, saran juga berguna sebagai rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Abdullah Gymnastiar adalah seorang pendakwah sekaligus pebisnis yang cukup fenomenal, dikarenakan ia berusaha untuk mendanai berbagai aktivitas dakwahnya dengan bertopang pada bisnis yang telah ia rintis. Sejak kecil ia diajarkan oleh orang tuanya untuk hidup mandiri. Dengan modal kemandirian tersebut, ia memiliki inisiatif untuk menjalankan dakwah secara independen. Dakwah yang dijalankan oleh Aa Gym termasuk ajakan untuk mengatur hati agar terhindar dari penyakit-penyakit hati. Selain itu, Aa Gym selalu menggunakan konsep Manajemen Qalbu yang sarat akan cara untuk mengolah hati agar potensi positif yang dimiliki individu dapat berkembang secara maksimal. Walaupun demikian, konsep Manajemen Qalbu atau MQ pun dijadikan sebagai merek atau *brand* akan dakwahnya Aa Gym.

Ketika Aa Gym menggunakan konsep Manajemen Qalbu sebagai media bisnis, ia menggunakan kata MQ dalam setiap produk yang dihasilkan. Misalnya, MQ *travel and tour*, MQ TV, MQ fm, dan lainnya. Oleh karena itu, setiap bisnis yang dijalankan olehnya sangat erat kaitannya dengan dakwah. Kedua hal tersebut menjadi penopang antara satu sama lain. Untuk itu, pada tahun 1987 Aa Gym merintis perhimpunan Kelompok Mahasiswa Islam Wiraswasta (KMIW) yang bertujuan untuk mengembangkan aktivitas pengajian yang diiringi dengan kegiatan wirausaha.

Dakwah dan bisnis Aa Gym telah menjadi hal yang paling berkaitan. Untuk itu, perjalanan dakwah dan bisnisnya dapat dikelompokkan menjadi empat bagian perjalanan. Pertama masa ketauhidan, masa ini adalah masa dimana Aa Gym merintis dakwah dan bisnisnya. Masa yang dimana Aa Gym berdakwah dan berbisnis karena Allah dan bukan karena yang lain. Kedua masa kepopuleran, dimana pada masa ini Aa Gym terlena dengan popularitas yang didapatkan. sampai Aa Gym lupa niat awal dakwah dan bisnisnya hanya karena Allah, serta melupakan santrinya karena kesibukannya dilayar kaca. Semua itu terjadi karena Aa Gym silaunya dunia.

Ketiga masa kehancuran atau masa peringatan dari Allah. Masa ini dimulai ketika Aa Gym berpoligami, karena hal tersebut ia mengalami kemerosotan dalam bidang dakwah dan bisnisnya. Satu persatu bisnisnya mulai gulung tikar dan hanya sebagian kecil saja dari bisnisnya yang dapat bertahan, misalnya, bisnis *travel and tour*. Akibat dari kemerosotan tersebut, sedikit demi sedikit jamaah Aa Gym mulai meninggalkannya khususnya kaum ibu-ibu. Walaupun demikian, ia mendapatkan pelajaran dari masa ini, yakni ia sadar bahwa Allah telah mengingatkan agar Aa Gym kembali ke niat awal dalam berdakwah dan berbisnis hanya karena Allah.

Oleh karena itu pada tahun 2008, Aa Gym mulai bangkit untuk menghidupkan dakwah di jalan Allah, masa tersebut menjadi bagian dari masa keempat. Aa Gym menjadi lebih baik dibuktikan dengan ia lebih dekat kepada santrinya dan keluarganya dibandingkan pada masa popularitas. Dampak dari dakwah dan bisnis Aa Gym dapat dirasakan oleh santri dan masyarakat sekitar,

bagi santrinya dapat menambahkan rasa tauhid kepada Allah lagi. Sedangkan bagi masyarakat sekitar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. Saran

Menurut pembahasan dalam skripsi tentang perjalanan bisnis dan dakwah Aa Gym, penulis memandang perlu memberikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian tentang perjalanan dakwah Aa Gym dilanjutkan baik dalam pembahasan mengenai pengaruh dakwah dan bisnis yang dijalankannya terhadap masyarakat luas secara mendalam. Hal ini dianggap perlu dikarenakan untuk mengetahui perubahan yang dialami masyarakat dalam bidang ketauhidan dan masyarakat.
2. Pembahasan mengenai dakwah dan bisnis Aa Gym setelah tahun 2008 perlu diteliti lebih dalam. Hal ini dirasa penting dan unik karena pada saat itu merupakan tolak balik setelah mengalami masa keterpurukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdurahman, Dudung *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

_____ *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos, 1999.

Abdullah Gymnastiar dan Hermawan Kartajaya. *Berbisnis dengan Hati*. Jakarta: MarkPlus&Co, 2004.

Ali Aziz, Mohammad. *Ilmu Dakwah*. Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1991.

Ankersmith, F.R. *Refleksi tentang Sejarah Pendapat-pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah*, terj. Dick Hartono. Jakarta: PT. Gramedia, 1987.

Dahlan, Zaini. *Quran Karim dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Pres Yogyakarta, 2014.

Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012.

Farid, Miftah. *Komentarnya terhadap Aa Gym*. Jakarta: Gatra, 2002.

Gymnastiar, Abdullah. *Pilar-Pilar Akhlak Mulia*. Bandung: MQS Pustakan Grafika, 2002.

_____ *“Aa Gym Membangun Ekonomi dengan Nurani”*. Bandung: Intisari, 2002.

_____ *Malu Jadi Benal: Ide Kemandirian Aa Gym*. Bandung: MQ Publishing, 2003.

_____ *Hidup itu Nikmat*. Jakarta: Grafindo, 2005.

_____ *Aa Gym, Apa Adanya*. Bandung: MQ Publishing, 2004.

_____ *Aa Gym Apa Adanya: Sebuah Qolbugrafi*. Bandung: Khas MQ, 2006.

_____ *Muslim Best of The Best*. Bandung: Khas MQ, 2005.

_____ *Jagalah Hati*. Bandung: Khas MQ 2005.

Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 2015.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Bina Cipta, 1996.

- Hermawan Kartajaya, Abdullah Gymnastiar. *Berbisnis dengan Hati: The 10 Credos of Compassionate Marketing*. Jakarta: MarkPlus&Co, 2004.
- Hajir Tajiri, Enjang As. *Etika Dakwah: Pandangan para Juru Dakwah suatu Pendekatan Teoritik dan Aplikatif*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2009.
- Hasyim, A. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Imam Hardjanto, Amirullah. *Pengantar Bisni*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Joko Erwanto dan Suhendro Saputro. *Kisah Sukses Pebisnis Muslim Indonesia*. Jakarta: Pustaka AlKautsar, 2006.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 2001.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Cet. II. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Mohammad, Herry. *Menjaga Hati, Meraih Cinta Ilahi: Reportase-Dakwah Tentang K.H. Abdullah Gymnastiar*. Bandung: Miizan, 2003.
- Mohammad, Herry *Menjaga Hati, Meraih Cinta Ilahi: Reportase-Dakwah tentang K.H. Abdullah Gymnastiar*. Bandung: PT Mizan, 2002.
- Muhammad. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- M Deden Ridwan (ed.) dan Hernowo. *Aa Gym dan Fenomena Daarut Tauhiid*. Bandung: Mizan, 2001.
- Muslim, Imam Kitab Sahih Muslim, bab Al-Ru'ya. Indonesia: Dai Ihya Kutub, t.t. juz 11.
- Pramoko, Yudi. *'Kalahnya 'Aa Gym oleh inul?'*. Jakarta: Tajmahal, 2003.
- Roziqin, Badiatul *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: e-Nusantara, 2009.
- Saputra, Wahidin *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012.
- Setia Gumilar dan H Sulasmas. *Teori-Teori Kebudayaan :Dari teori Hingga Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Singarimbun, Masri *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1998.
- Saiful Ma'arif, Bambang. *Menjaga Hati, Merajut Ukhuwah (Meretas Pesan-pesan Bijak Aa Gym & Kang Jalal)*. Bandung: Nuansa, 2009

Sukayat, Tata *Quantum Dakwah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Setiyaji, Achmad. *Aa Gym: Mengapa Berpoligami*. Jakarta: Qultum Media, 2006.

Sally White & Fealy. *Ustadz Selebriti, Bisnis Moral & Fatwa Online*. Depok: Komunitas Bambu, 2012.

Skousen, Mark, *Sang Maestro "Teori-teori Ekonomi Modern"*. Jakarta: Prenada, 2009.

Tim Penyusun Kamus. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Tamara, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: CV. Gaya Media Pratama, 1974.

Tim MQ Publishing, *Welcome To Daarut Tauhiid*. Bandung: MQ Publishing, 2003.

Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos, 1995.

Jurnal:

Hidayat, Komaruddin. "Ketika Agama Menyejarah", *Al-Jamiah*, Vol 40, No 1

Quraish Syihab, Muhammad. "Etika Bisnis dalam Wawasan Al-Qur'an", *Ulumul Qur'an*, No. 3/VII/1997.

"Aa Gym bermimpi dengan Rasulullah". *Hikmah*, no .3 Mei 1999.

Koran:

Tentang *pengalaman Aa Gym bertemu Rasulullah*. *Harian Pikiran Rakyat* Tanggal 13 Juli 1999.

Internet:

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/11/06/21/ln4uft-jadi-penyebab-cerainya-aa-gymteh-ninih-poligami-toh>

<http://psychoavatar.blogspot.co.id/2006/12/penjelasan-teh-ninih-dan-alasan-aa-gym.html>

<https://news.detik.com/berita/1865790/aa-gym-poligami-cerai-dan-rujuk->

<http://www.tribunnews.com/seleb/2017/03/16/aa-gym-disentil-netizen-usai-unggah-foto-wanita-makanya-jangan-poligami?page=2>

<http://jabar.tribunnews.com/2017/03/10/ini-kicauan-mengejutkan-aa-gym-yang-bikin-nyinyir-netizen?page=all>

https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=11&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjM1uz64eLXAhWfuI8KHTHBDj8QFghYMAo&url=https%3A%2F%2Fseword.com%2Fsosbud%2Fperppu-ormas-begini-tanggapan-aa-gym-yang-cenderung-skeptis%2F&usg=AOvVaw3o_0DdF-k851qEkBMzRqnc



Lampiran

Daftar Informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat	Keterangan
1	K.H. Abdullah Gymnastyar	55	Pebisnis dan Pendakwah	Ponpes DT	Pimpinan DT
2	Dede	47	Karyawan	MQTV	manager produksi dan teknik
3	Bahri	45	Karyawan	MQFM	HRD
4	Ali Akbar	18	Pelajar	Bandung	Santri
5	Rizki	17	Pelajar	Bandung	Santri
6	Azmi	16	Pelajar	Bandung	Santri
7	Fikri	16	Pelajar	Bandung	Santri
8	Eti	28	Pedagang Masakan Sunda	Bandung	Warga Asli
9	Nani	56	Pedagang Masakan Tegal	Bandung	Pendatang dari Tegal
10	Ari	43	Pedagang Asesoris	Bandung	Pendatang dari Surabaya

Dokumentasi Penelitian



Foto K.H. Abdullah Gymnastyar saat diwawancari. Dokumen Pribadi



Foto Dede saat diwawancari. Dokumentasi Pribadi



Foto Bahri saat diwawancari. Dokumentasi Pribadi



Foto Perjalanan saat ke MQTV. Dokumentasi Pribadi




Foto Eti saat diwawancari. Dokumen Pribadi



Foto Rizki saat diwawancari. Dokumen Pribadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat Penelitian


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Kepada Yth. :

Gubernur Jawa Barat
 Up. Kepala Badan Kesbangpol
 Provinsi Jawa Barat
 Di
BANDUNG

Nomor : 074/3169/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : B-525/Un.02/DA.1/TU.00.02/03/2017
 Tanggal : 27 Maret 2017
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"SEJARAH DAKWAH K.H. ABDULLAH GYMNASTIAR PADA TAHUN 1986-2008 M"** kepada :

Nama : TRI PRAHASTO SETIAWAN
 NIM : 13120091
 No. HP/Identitas : 08980020284 / 3216071002950007
 Prodi/Jurusan : Sejarah Kebudayaan Islam
 Fakultas/PT : Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
 Waktu Penelitian : 1 April 2017 s.d. 30 April 2017


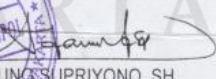
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


 KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 19801026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi sucipto Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

27 maret 2017

Nomor : B-525/Un.02/DA.1/TU.00.02/03/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q. KESBANGPOL DIY
Jl. Jend. Sudirman No.05
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Tri Prahasto Setiawan
NIM : 13120091
Program Studi :

bertujuan untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Daarut Tauhid Bandung dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

SEJARAH DAKWAH K.H. ABDULLAH GYMNASIAR PADA TAHUN 1986-2008 M

di bawah Bimbingan : Fatiyah, S.Hum.,MA

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Maharsi

Tembusan :
- Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Text Wawancara

Kang Dede

A: Awal Mula berdirinya MQTV?

B: Awalnya tahun 2002, awalnya MQTV berbentuk PH (Production House), buat program-program Aa Gym Seperti talkshow “Kumandang Cinta” dan “Kumandang Remaja” yang ditayangkan di TV nasional.

A: Gimana keadaan MQTV ketika Aa Gym sedang pada masa kemerosotan?

B: Sebagaimana MQTV berkembang karena kepopuleran Aa Gym, maka MQTV pun mengalami kemunduran disaat Aa Gym dalam kemerosotan. Selain itu juga, karena belum kuat secara finansial dan sulit mencari sponsor serta manajemen yang belum baik

Kang Bahri

A: kapan MQ Radio ini berdiri?

B: pada tgl 1 Agustus 2001 atau 2002 ntar coba saya cek dulu, yang pasti tgl 1 Agustus.

A: kalau perkembangannya sendiri?

B: dulu pernah hampir tutup, dulu sempat siarannya Cuma 3 jam sehari saking gak adanya dana dan aset-aset kita jualinl sebagian, hampir semua aset kita jual, tetapi ada dana sodaqoh dari para jamaah pendengar setia yang ingin radio MQ ini selalu eksis dan masih ada yang ingin radio ini tetap siaran dan kata Aa Gym sendiri radio ini jangan sampai mati, dan juga sempat mau dibeli dengan salah satu pemegang saham kita Pak Ali Tohir itu mau dibeli “oke saya kasih dana sekian miliar tapi diganti nama” tetapi Aa Gym gak mau dan tetap bertahan dengan nama MQ. Alhamdulillah sejak 2009 sudah

mulai mapan.

Aa Gym

A: Bagaimana Aa menyikapi pada masa kemerosotan (poligami)?

B: Jadi poligami takdir terbaik dari hidup saya yang membuat saya mengevaluasi artinya kesuksesan, artinya kebahagiaan selama ini yang ternyata semu. Sehingga itu bukan saat terburuk, malah itu saat terbaik. Jadi ini orang menganggapnya terburuk padahal justru ini saat di selamatkan. Karena sebelumnya benar-bener tertipu oleh silau duniawi ini, mungkin masyarakat menganggap sukses dalam ukuran duniawi tapi saat sebelumnya Aa sangat terpuruk dalam keadaan tauhiid dan titik baliknya dari takdir adanya poligami itu. Sehingga dicaci dihina bisa kembali menata ketauhidan, agar bisa, tidak menuhankan siapapun dan apapun.

Ali Akbar

A: apa pengaruh selama menyantri dan banyak mendengar dakwah Aa Gym secara langsung?

B: yang saya rasakan saya lebih takut untuk meninggalkan shalat, dan jika shalat tidak ikut jamaah maka merasa menyesal. Sampai pada liburan pun demikian.

Rizki

A: Apa yang anda dapat selama menyantri dan mendengarkan ceramah Aa Gym?

B: yang saya rasakan, sekarang saya lebih mementingkan tali silaturahmi daripada keegoisan. Karena Aa Gym lebih suka perdamaian, pernah dulu ada santri yang pernah dianiaya beberapa orang. Dalam posisi itu sebenarnya jika dibawa keranah hukum bisa saja dan pihak pesantren bisa menang, tetapi Aa Gym tidak seperti itu, Aa Gym menyarankan agar diselesaikan dengan cara silaturahmi.

Azmi

A: Apa yang anda dapat selama menyantri dan mendengarkan ceramah Aa Gym?

B: yang saya rasakan saya lebih percaya lagi kepada Allah, menyerahkan semuanya kepada Allah setelah melakukan usaha dan doa, contohnya UN (ujian negara).

Fikri

A: Apa yang anda dapat selama menyantri dan mendengarkan ceramah Aa Gym?

B: Yang saya rasakan, sekarang saya lebih mencintai kebersihan, baik lahir maupun batin. Karena Aa Gym selalu mencontohkan dalam kehidupan sehari-hari. Aa Gym selalu memungut sampah jika sedang berjalan-jalan dilingkungan pesantren.

Teh Eti

A: Apa Pengaruh yang keluarga Teh Eti rasakan ketika ponpes DT berdiri?

B: Setelah Pondok Pesantren Daarut Tauhiid ini berdiri, pesantren ini telah membantu masyarakat sekitar pesantren diantaranya ibu saya. Dulu ibu saya hanya bekerja ikut dengan bos saya, tetapi sekarang punya rumah makan sendiri dan bisa menambah keuangan ibu saya dan keluarga.

Bu Nani

A: Apa pengaruh yang ibu rasakan ketika pindah ke daerah ponpes DT?

B: Seiring banyaknya jamaah atau santri yang datang untuk mendengarkan dakwah Aa Gym, maka banyak juga yang makan di warteg saya. Maka dari situ perekonomian saya pun menjadi lebih baik.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Identitas Diri

Nama : Tri Prahasto Setiawan
 Tempat Tanggal Lahir : Bekasi 10 Februari 1995
 Nama Ayah : Soleh Karyoto
 Nama Ibu : Tri Emi Wahyuningsih
 Alamat : Kp Keranji, Desa Kertamukti, Kecamatan
 Cibitung, Kabupaten Bekasi Jawa Barat
 Domisili : Krapyak Wetan
 E-mail : triprahastosetiawan@yahoo.co.id
 Nomor Handphone : 08980020284 / 081311321208



- Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal

SD : SD Kertamukti 01 lulus 2007
 SLTP : MTs Yapink 01 lulus 2010
 SLTA : SMA Daar el-Qolam 03 lulus 2013

- Pendidikan Non-Formal

Pondok Pesantren Yapink 01 tahun 2007-2010
 Pondok Pesantren Daar el-Qolam tahun 2010-2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA